



**KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA
PADA OPERASI HITUNG
BERDASARKAN KECERDASAN
EMOSIONAL KELAS III
SD NEGERI 2 GEJLIG KECAMATAN
KAJEN**

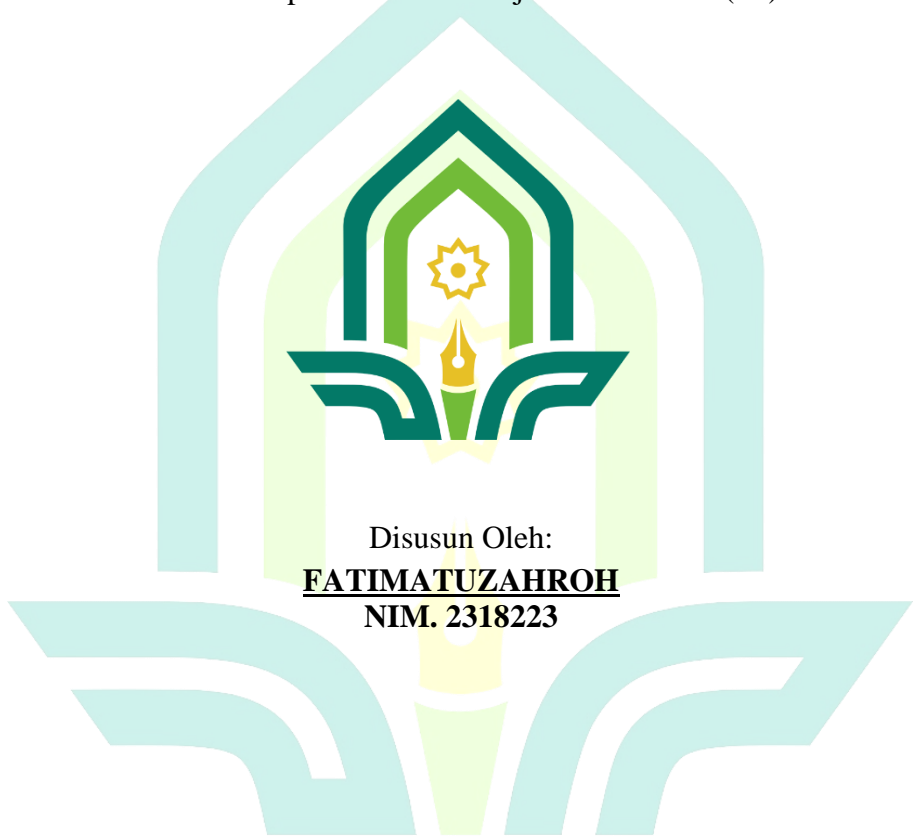


FATIMATUZHROH
NIM. 2318223

2024

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA PADA OPERASI HITUNG
BERDASARKAN KecERDASAN EMOSIONAL
KELAS III SD NEGERI 2 GEJLIG
KECAMATAN KAJEN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas
Guna Memperoleh Gelas Sarjana Strata Satu (S1)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA PADA OPERASI HITUNG
BERDASARKAN KecERDASAN EMOSIONAL
KELAS III SD NEGERI 2 GEJLIG
KECAMATAN KAJEN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas
Guna Memperoleh Gelas Sarjana Strata Satu (S1)



Disusun Oleh:
FATIMATUZHROH
NIM. 2318223

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimatuzahroh

NIM : 2318223

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Judul : Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada
Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional Kelas III
SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk utipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 06 November 2024

Yang Menyatakan



Fatimatuzahroh
NIM. 2318223

NOTA PEMBIMBING

Alyan Fatwa M.Pd
Perum STAIN Residence Blok D14
Kelurahan Wangandowo
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatimatuzahroh

Kepada Yth.
Dekan FTIK, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi PGMI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatimatuzahroh

NIM : 2318223

Judul :

KEMAMPUAN SISWADALAM MENYELESAIKAN SOAL
CERITA PADA OPERASI HITUNG BERDASARKAN
KECERDASAN EMOSIONAL KELAS III SD NEGERI 2 GEJLIG
KECAMATAN KAJEN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 November 2024
Pembimbing,


Alyan Fatwa M.Pd

NIP. 19870928 201903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FATIMATUZHROH**

NIM : **2318223**

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN SISWA DALAM**

MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA

OPERASI HITUNG BERDASARKAN

KECERDASAN EMOSIONAL KELAS III SD

NEGERI 2 GEJLIG KECAMATAN KAJEN


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 01 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

Dewan Penguji

Penguji I


Dr.H. Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 198004222003122002

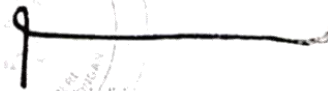
Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 07 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301 12 200003 1 001

iv

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dengan penuh terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi saya persembahkan kepada:

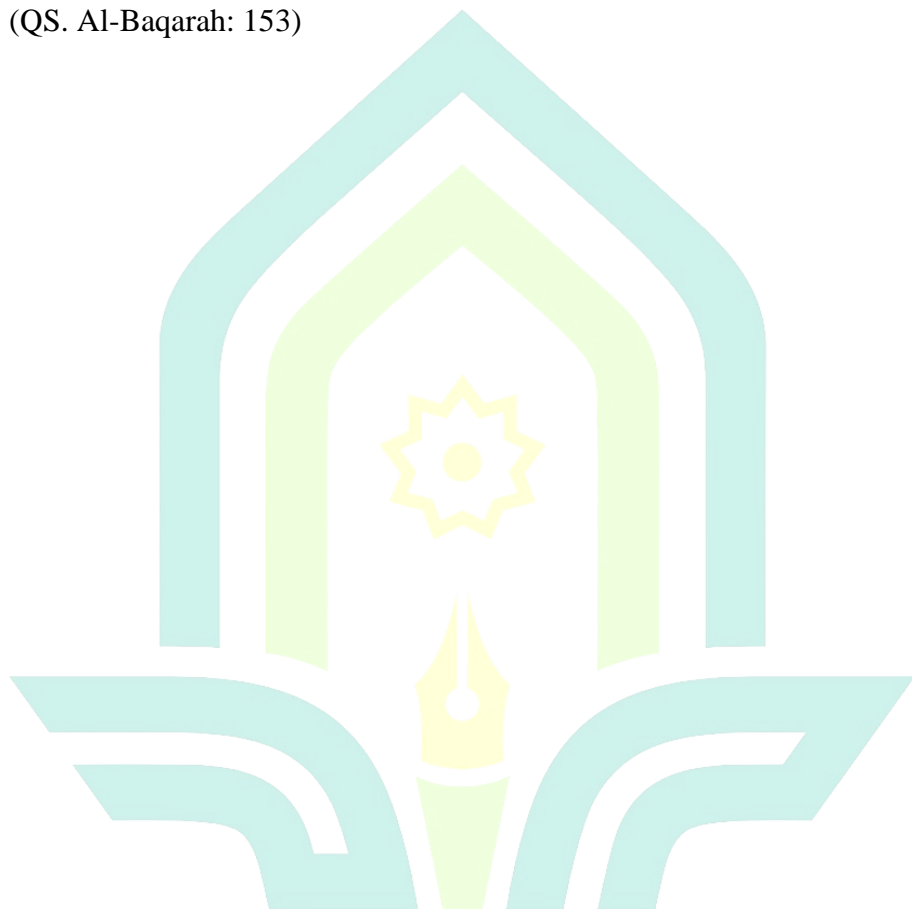
1. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas FTIK yang telah memberikan saya segudang ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
2. Terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.
3. Kedua orang tua saya Bapak Samsul Arief dan Ibu Kusrini atas segala dukungan dan doa yang telah rela kebersamaian saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Alyan Fatwa M.Pd yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran, telaten, dan semangat selama saya menyusun skripsi sehingga terselesaikannya.
5. Dosen wali saya Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A yang dari awal semester telah membimbing saya dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada dewan guru SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen yang telah memberikan kesempatan kepada saya melakukan penelitian skripsi saya terkhusus Ibu kepala sekolah Ibu Sri Windariyani, S.Pd dan Ibu Darniti, S.Pd. SD selaku wali kelas III sekaligus sebagai informan saya. Semoga semua keluarga, anak, dan cucu diberikan barokah dan rezeki melimpah.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan tahun 2018, terimakasih telah sempat ingin berkenalan dengan saya, walaupun perkenalan ini tidak selamanya mengundang Bahagia. Mudah-mudahan kita akan berjumpa lagi dilain waktu dengan keadaan telah sukses diusaha masing-masing. Aamiinn

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”
(QS. Al-Baqarah: 153)



ABSTRAK

Fatimatuszahroh, 2024. “Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung berdasarkan tingkat kecerdasan emosional kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen.

Pembimbing : **Alyan Fatwa M.Pd**

Kata kunci : kemampuan siswa, menyelesaikan soal cerita, kecerdasan emosional

Salah satu mata pelajaran yang di berikan di setiap jenjang pendidikan adalah Matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir siswa, karena dalam matematika siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis serta kemampuan pemecahan masalah. Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika. Akan tetapi hasil yang diharapkan masih kurang maksimal bahkan proses belajar dan mengajar menjadi tidak menyenangkan dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Salah satu masalah matematika yang sering ditemukan yaitu kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita. Padahal soal cerita merupakan bentuk evaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dasar matematika yang telah dipelajari, berupa soal penerapan rumus..

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional.dapat melihat hubungan dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menguasai keterampilan matematika serta memperkuat penguasaan konsep matematika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis deksriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen berdasarkan tingkat kecerdasan emosional sesuai instrumen yang digunakan kecerdasan emosional dan lembar tes. Untuk mendeskripsikan secara kualitatif maka diambil 19 siswa yang diambil berdasarkan pengisian angket kecerdasan emosional, hasil pengerjaan tes serta rekomendasi guru Adapun faktor penyebabnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita antara lain suasana hati siswa,

lingkungan pergaulan, rendahnya kemampuan kognitif pada siswa, sikap belajar yang tidak fokus, motivasi belajar yang rendah, keadaan fisik yang terganggu, dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional Kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah SWT. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal baik dan meliputi gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlihat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafidzah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Alyan Fatwa M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
8. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
9. Seluruh staff perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul Jaza' Jazakumullah Khairun Katsirun*. Akhir kata. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 08 November 2024

Penulis,



FATMAFUZAHROH

NIM: 2318223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Kemampuan Siswa Sekolah Dasar	14
2. Mata Pelajaran Matematika	27
3. Kecerdasan Emosional	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen.....	43
B. Hasil Penelitian Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional	48
C. Faktor Yang Menjadi Penyebab Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional	62

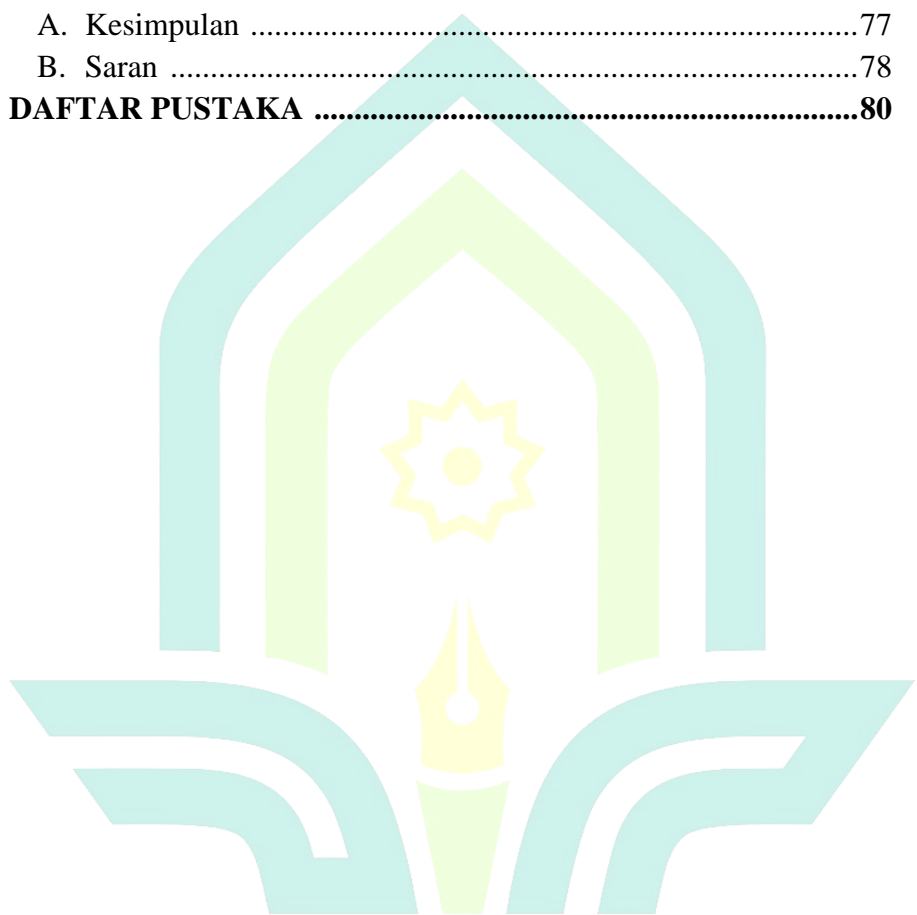
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional68
- B. Faktor Yang Menjadi Penyebab Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional73

BAB V PENUTUP77

- A. Kesimpulan77
- B. Saran78

DAFTAR PUSTAKA80



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Ranah Kognitif	19
Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Psikomotorik	26
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Relavan	35
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen	45
Tabel 3.2 Keadaan Guru SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen	47
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen	47
Tabel 3.5 Data Siswa Uji Tertulisan Penelitian	48
Tabel 3.6 Kemampuan Siswa Dalam Soal Cerita Pada Operasi Hitung	50
Tabel 3.7 Rekapitulasi Kemampuan Siswa Dalam Soal Cerita Pada Operasi Hitung	50
Tabel 3.8 Level Kecerdasan Emosional	50
Tabel 3.9 Statistik Dekriptif Kemampuan Siswa	50
Tabel 3.10 Hasil Nilai Subjek Penelitian	52
Tabel 3.11 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes T1	54
Tabel 3.12 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes T1	55
Tabel 3.13 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes S1	56
Tabel 3.14 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes S1	58
Tabel 3.15 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes R1	60
Tabel 3.16 Analisis Pencapaian Indikator Kemampuan Siswa Pada Hasil Tes R1	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kemampuan Siswa Emosional Tinggi (T1)	53
Gambar 3.2 Kemampuan Siswa Emosional Sedang (S1)	56
Gambar 3.3 Kemampuan Siswa Emosional Rendah (R1)	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif siswa, karena melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung menjadi indikator pemahaman mereka terhadap indikator pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika dasar. Soal cerita membutuhkan keterampilan khusus, tidak hanya dalam memahami konteks soal dan menentukan langkah menyelesaikan, tetapi juga dalam menerapkan operasi hitung secara benar dan tepat.¹

Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal cerita. Hal ini seringkali dikarenakan siswa belum mampu menghubungkan informasi yang terdapat dalam soal dengan konsep matematika yang relevan, sehingga mereka kebingungan dalam menentukan cara menyelesaikan. Selain itu, soal cerita juga menuntut siswa untuk memiliki kemampuan dalam memahami bacaan dan mengendalikan emosi ketika menghadapi soal yang dianggap sulit. Dalam kondisi ini, peran kecerdasan emosional siswa menjadi penting karena membantu mereka tetap tenang, fokus, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan akademik.²

Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola, dan mengeksperisikan emosi dengan cara sehat. kecerdasan emosional mencakup beberapa aspek penting, seperti kemampuan mengelola stress, memotivasi diri, dan keterampilan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada prestasi belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan

¹ Ayu Aji Wedaring Tias, *Analisis Kesulitan Siswa MI Dalam Pemecahan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: PT Rosyanda Risma, 2020), hlm 29.

² Isro'atun, *Memahami Konsep Matematika Untuk PGSD*, (Jakarta: PT Pusat Penerbitan, 2019), hlm 25.

kebingungan ketika menghadapi soal yang sulit, sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah mungkin mudah merasa frustrasi, cemas, atau bahkan menyerah ketika mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal cerita matematika.

Matematika sudah menjadi pelajaran di setiap tingkat pembelajaran formal. Untuk ini seharusnya pada peserta didik mencapai beragam keterampilan guna meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan proses kurikulum matematika, seharusnya peserta didik mampu mencapai kompetensi dalam penerapan prosedur serta memahami konsep kondisi peristiwa ini bisa timbul saat peserta didik mengimplementasikan kriteria yang relevan dari menggapai kepentingan pendidikan, supaya muncul progres kegiatan belajar yang memuaskan tinggi. Salah satunya yakni proses peserta didik memecahkan soal cerita yang berkontribusi terhadap matematika.³

Menurut pandangan Mulyasa, soal cerita matematika yang dapat melibatkan penggunaan istilah perkataan biasanya mengaitkan dengan aktivitas sehari-hari.⁴ Pertanyaan berbentuk soal cerita ini bukan semudah ketika para pelajar memecahkan pertanyaan pada tampilan angka, sebab sebagian besar soal cerita adalah non rutin. Para pelajar bukan sekedar mempertimbangkan mengenai keterampilannya terhadap menghitung, tetapi juga harus memperhatikan prosedur menyelesaikannya. Seharusnya peserta didik mampu memecahkan soal cerita secara bertahap, sehingga guru lihai dalam mengurai pendekatan yang ada pada diri mereka masing-masing. Khususnya analisis pelajar mengenai gagasan yang diterapkan pada memecahkan pertanyaan berbentuk cerita yang diberikan.

Jika pelajar tidak bisa mengerti konflik yang ada, tentu mereka akan menghadapi problematika pada langkah-langkah berikutnya yang mencakup kemampuan merencanakan,

³ Hariana, *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Pusat Penerbitan, 2021), hlm 25.

⁴ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 20.

menuntaskan, dan meninjau kembali. Ini sejalan dengan tahap-tahap dalam penyelesaian masalah, bahwa sebelum memasuki fase perencanaan, menyelesaikan, dan pengecekan kembali, peserta didik harus terlebih dahulu bisa menggalikan permasalahan yang terdapat dalam soal. Hal ini memberitahukan betapa pentingnya peran guru untuk melatih murid dalam mengerjakan latihan pertanyaan berbentuk cerita.⁵

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan emosional berperan dalam kemampuan siswa kelas 3 SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen dipilih karena pada tahap ini siswa sudah mulai dikenalkan dengan soal-soal cerita yang lebih kompleks dan menantang dibandingkan kelas-kelas sebelumnya. Dengan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan penyelesaian soal cerita, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru menyusun strategi pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan emosional siswa.

Mustaqim berpendapat bahwa pelajar yang menunjukkan antusiasme juga perilaku konstruktif yang menonjol cenderung aktif serta memerhatikan tektualisasi dari guru saat proses belajar berlangsung, pandangan konstruktif dan antuasisme yang dimiliki oleh pelajar erat kaitannya sehubungan kecerdasan emosional.⁶ Kecerdikan sentimental menunjukkan kemampuan mengenai pengendalian diri, memiliki daya energi dalam menghadapi suatu masalah dan mampu mengontrol perasaan hatinya.

Kecerdasan emosional juga mempengaruhi tingkah laku mengasah matematika peserta didik, sejalan dengan keterampilan mengelola perasaan secara konstruktif. Jika peserta didik dapat mengelola guncangan emosionalnya dengan baik, mereka cenderung mengalami putus asa dan gampang menyerah. Selain itu

⁵ Putri Sumyani, Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makasar, Skripsi PGSD (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), hlm 4.

⁶ Mustaqim, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm 152

jika peserta didik tidak menjalin komunikasi yang efisien dengan teman sebaya dan guru, ketika mereka menghadapi rintangan berinteraksi pelajaran, peserta didik akan menyadari langsung dan kurang percaya diri untuk bertanya sehingga meminimalkan talent mereka dalam menangkap menyelesaikan masalah terhadap tantangan yang dihadapinya.⁷

Ditinjau kajian psikologi, kecerdasan intelektual (IQ) hanya berperan sekitar 20% dari keseluruhan indikator serta mempengaruhi keunggulan pengetahuan peserta didik. Sementara itu 80% kembali berasal dari partikel yang berbeda mencakup di dalam kecerdasan emosional (EQ).⁸ Situasi proses pendidikan, penerapan kecerdasan emosional begitu utama mencapai keunggulan pengetahuan peserta didik baik dalam zaman kini maupun masa dalam jangka waktu depan. Kecerdasan emosional dihadapkan dengan suatu permasalahan, contoh pada saat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan pelajaran matematika khususnya soal cerita. Durasi perasaan emosi yang dibutuhkan ialah suasana yang hening, nyaman dan merasa yakin bahwa ia bisa menyelesaikannya. Jika suasananya seperti itu, maka para murid akan dengan mudah menyelesaikan pertanyaan matematika tersebut. Berbeda dengan para murid-murid yang sudah merasa cemas terlebih dahulu dan takut tidak bisa menyelesaikan. Hal ini membuat tingkat konsentrasi siswa menurun, akibatnya para siswa akan merasa bingung menyelesaikan pertanyaan matematika berbentuk cerita.⁹

Kesimpulan interaksi dengan pengajar kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen mengungkapkan bahwa pada dasarnya ketertarikan juga dorongan peserta didik dalam mempelajari matematika sudah baik, namun setelah diberikan pekerjaan naratif, terdapat beberapa peserta didik yang bukan mencapai memenuhi tugas tersebut. Masalah ini terpapang ketika guru menyuguhkan

⁷ Rofyanter Leah, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika, (Jakarta: PT Penerbit Yuki, 2022), hlm 14-15.

⁸ *Ibid.*, hlm 154.

⁹ Steven Stein Howerd, Prinsip Kecerdasan Emosional, (Bandung: Kaifa, 2022), hlm 24.

soal cerita yang sedikit berlawanan melalui penggambaran yang dijelaskan, beberapa peserta didik tidak kompetensi melengkapi jawaban permasalahan tersebut dan hanya mengumpulkan fakta yang dikenali antara yang ditanyakan. Sedemikian bahwa dalam tahap perhitungan, peserta didik terus menerus mempraktekkan kekurangan ketika menghitung karena mereka belum merealisasikan permasalahan ketika memprediksi perbandingan antara soal penjumlahan dan pengurangan. Para murid sering terjadi pada tingkat kemampuan dalam mendalami pertanyaan berbentuk cerita sehingga para murid tidak bisa menyelesaikan dengan metode-metode yang tepat dalam menyelesaikan pertanyaan berbentuk cerita pada operasi hitung. Sementara itu terkait siswa di kelas selama jalannya pembelajaran beberapa siswa merasa kurang dalam kemampuan yang dimiliki dan tidak yakin akan hasil jawabannya. Hal itu terdapat dari sedikitnya yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa jauh potensi para pelajar pada menyelesaikan pertanyaan berbentuk cerita pada operasi hitung. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kecerdasan emosional karena untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan emosional kemampuan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung. Selain itu untuk membuat siswa mampu mengerjakan soal bentuk cerita, agar siswa berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan dan kegunaan matematika memperkuat penguasaan konsep matematika. Terkait dengan itu, peneliti menyimpulkan untuk mengaplikasikan judul **“Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional Kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen”**. Hal ini dilakukan untuk melatih para murid agar bisa menyelesaikan pertanyaan berbentuk cerita, sehingga para murid berlatih bagaimana cara berpikir yang deduktif, dapat memahami ikatan serta fungsi ilmu matematika untuk lingkungan hidup serta mampu menaklukkan mata pelajaran matematika dan bersikeras dalam penguasaan konsep matematika.

B. Rumus Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, maka diperoleh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional?

C. Tujuan Masalah

Maksud dari deokumentasi hasil pengkajian ini mencakup unsur-unsur dan fase dalam aktivitas yang akan dieksplorasi untuk menjelaskan hasil pengkajian pemaparan maksud dari penelitian tersebut:

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional.
2. Untuk mendeksripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat berbagai manfaat penelitian, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara global kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan amal wawasan tambahan bagi tenaga pengajar dalam meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai dengan kemampuan para siswa dalam menyelesaikan pertanyaan berbentuk cerita berlandaskan kecerdasan emosional.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para pelajar, tujuan dari penelitian ini dapat melatih mengatasi permasalahan pada soal-soal terutama pada pelajaran tentang operasi hitung.

- b. Bagi guru, tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan visualisasi mengenai pangkat kemampuan para siswa dalam pengerjaan pertanyaan matematika, memahami berbagai kemampuan para siswa ketika menyelesaikan soal dan memahami sebab utama yang menjadi penyebabnya.
- c. Bagi peneliti, tujuan dari penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai pedoman dalam penelitian atau karya ilmiah selanjutnya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang langsung di lapangan yang mengenai kemampuan mengatasi sebuah masalah pada tingkat sekolah dasar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kategori pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan kajian yang dilakukan secara langsung di lokasi tanpa perantara, melalui observasi dan dokumentasi semua peristiwa yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan memahami keterampilan para pelajar dalam menyelesaikan pertanyaan berbentuk cerita pada materi operasi hitung, berdasarkan tingkat kecerdasan emosional mereka.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, karena data yang digunakan bersifat kualitatif dan diambil dari lingkungan sekolah. Data tersebut kemudian dideskripsikan secara rinci untuk memahami konteks dan makna yang dalam. Dalam pandangan Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Meleong, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial secara lebih menyeluruh dengan fokus pada makna yang disampaikan oleh subjek penelitian.¹⁰ Penelitian kualitatif

¹⁰ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023), hlm 4.

berpusat pada tanda sosial, sumbangan suara pada opini dan tanggapan dari partisipan di bawah studi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas III di SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen, serta siswa kelas III di SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Maret.

3. Sumber Data

Data penelitian berdasarkan sumbernya di bagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah berupa data yang didapatkan peneliti secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, serta diskusi dalam memperoleh datanya yaitu siswa kelas III dan guru kelas III.¹¹

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang awalnya dikumpulkan oleh orang-orang diluar penelitian. Sumber data sekunder ini memuat data-data dari sumber pendukung.¹² Adapun yang masuk dalam sumber pendukung yaitu berupa buku-buku mengenai dengan penelitian ini, dokumen, dan arsip SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen dan hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan subjek *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu di

¹¹ Haidar, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 103 – 104.

¹² Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 263

dalam pengambilan sampelnya.¹³ Beberapa pertimbangan dalam teknik ini dilakukan karena kemampuan siswa dalam soal cerita pada operasi hitung masih rendah, materi operasi hitung terdapat kelas III, serta rekomendasi siswa dari guru kelas III.

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

a. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes diberikan 19 siswa yang dipilih. Siswa diminta mengerjakan soal dalam tes tulis. Soal disusun berdasarkan teori Goleman pada tingkat usia kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen yang terdiri dari tiga aspek dalam kecerdasan emosional yang mempengaruhi kemampuan konsep antara lain:

- 1) Menganali emosi diri, dimana siswa dapat mengenali emosi diri sendiri dan mengetahui penyebab timbulnya emosi. Dengan indikator mampu mengklasifikasikan objek menurut tertentu.
- 2) Mengelola emosi, dimana siswa mampu mengendalikan emosis diri. dengan indikator mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis dan mampu menyelesaikan operasi hitung.
- 3) Memotivasi diri sendiri, siswa memiliki dorongan untuk menyelesaikan masalah, berprestasi dan memiliki sikap optimis. Dengan indikator mampu mengaplikasikan konsep untuk menyelesaikan masalah.¹⁴

b. Metode Wawancara

Metode wawancara sebagai tahapan pengumpulan data melalui sesi tanya jawab langsung antara nara sumber dan peneliti, baik secara tatap muka maupun secara lisan,

¹³ Umar Sidiq, *Metode Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: CV Nata Karya, cetakan pertama. 2020), hlm 114 - 115

¹⁴ Goleman, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri, 2019), hlm 49.

guna mendapatkan jawaban yang relevan dengan penelitian. Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini, dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi dari guru kelas dan siswa kelas III SD Negeri 2 Gejlig, Kecamatan Kajen, terkait kemampuan siswa dalam penyelesaian soal cerita. Dengan melakukan wawancara, peneliti bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa, termasuk peran kecerdasan emosional dalam proses penyelesaian soal cerita.¹⁵

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan dengan nyata tanpa rekayas. Mulai dari meminta izin untuk melakukan penelitian sampai akhir penelitian ini selesai.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis dari studi lapangan, wawancara dan alat lain untuk melanjutkan penelitian dan membagikannya kepada orang lain.¹⁶

a. Uji Validitas Intrumen (Keabsahan)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁷

¹⁵ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Literia, 2019), hlm 185

¹⁶ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 121.

¹⁷ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2020), hlm 10.

b. Analisis Data

Tahapan analisis data dilakukan dengan model Milles, Huberman, dan Saldana ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif antara lain:

a. Kondensasi Data

Pada saat proses pengumpulan data kualitatif peneliti memperoleh banyak data, oleh karena itu peneliti perlu mencatat data dengan teliti dan rinci. Proses kondensasi data merupakan proses menganalisis data dengan cara memilih, memfokuskan serta merangkum data yang akan diaplikasikan dalam penelitian. Proses kondensasi data dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data yang lain.

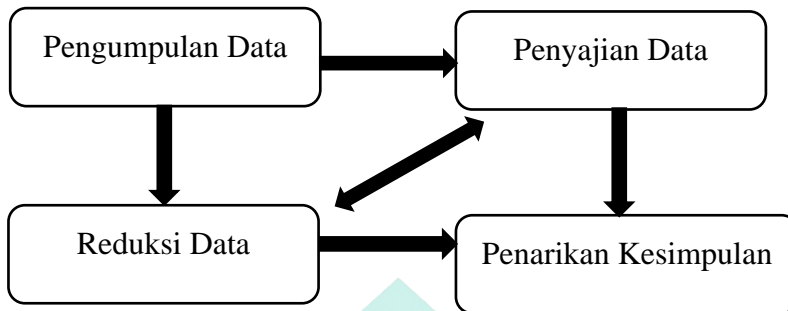
Di tahap ini, peneliti akan mengumpulkan, meringkas, serta mengelompokkan data sesuai dengan kelompok. Data tersebut didapatkan dari hasil soal ujian yang terdiri dari 5 soal pertanyaan uraian, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, dan pola sehingga mempermudah pembaca dalam memahami data yang dibaca serta mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis dari data tes siswa yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan data wawancara guru yang telah direduksi.



Bagan 1.1 Tahapan Analisis Data

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Skripsi terdiri dari berbagai elemen penting yang membentuk strukturnya. Elemen tersebut mencakup halaman sampul luar, halaman judul atau sampul dalam, dan surat pernyataan keaslian yang menunjukkan orisinalitas. Selain itu, terdapat nota pembimbing, halaman pengesahan, dan pedoman transliterasi untuk konsistensi penulisan. Halaman persembahan dan motto memberikan nuansa pribadi, sementara abstrak dan kata pengantar menjelaskan isi karya. Skripsi juga dilengkapi dengan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran untuk memudahkan navigasi, sehingga seluruh elemen ini berkontribusi pada kesempurnaan penyajian skripsi secara keseluruhan.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, serta kesimpulan dan saran. Pendahuluan memberikan latar belakang dan tujuan penelitian, sedangkan tinjauan pustaka menyajikan kajian teori yang relevan dengan topik yang dibahas. Bab data penelitian berisi informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi.

Bab I pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun dalam deksripsi teori membahas mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas III pada materi operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional di SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen, dalam bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya, sub bab pertama membahas tentang pengertian soal cerita matematika, sub bab kedua berisi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, sub bab ketiga berisi tentang kecerdasan emosional.

Bab III hasil penelitian mencakup profil SD Negeri 2 Gejlig, Kecamatan Kajen, serta data mengenai kemampuan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita terkait operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional. Selain itu, bab ini juga menyajikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada kelas III di SD Negeri 2 Gejlig, yang berkaitan dengan kecerdasan emosional mereka.

Bab IV analisis hasil penelitian mencakup analisis kemampuan siswa kelas III SD Negeri 2 Gejlig, Kecamatan Kajen, dalam menyelesaikan soal cerita terkait operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional. Selain itu, bab ini juga melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada kelas III di SD Negeri 2 Gejlig, yang dihubungkan dengan tingkat kecerdasan emosional mereka.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berharga bagi guru agar mereka lebih peka terhadap siswa yang masih kesulitan dalam mempelajari konsep dan prosedur materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Dengan adanya perhatian yang lebih difokuskan, diharapkan mampu memberi solusiterhadap berbagai yang dihadapi siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa saat menyelesaikan soal cerita terkait materi operasi hitung pengurangan dan penjumlahan berdasarkan tingkat kecerdasan emosional kelas III di SD Negeri 2 Gejlig, Kecamatan Kajen, adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas III di SD Negeri 2 Gejlig dalam menyelesaikan soal cerita pada materi operasi hitung masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh mayoritas siswa yang sering melakukan kesalahan dalam penjumlahan dan pengurangan, serta mengalami kesulitan ketika memahami maupun mengoperasikan bentuk soal cerita. Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional tinggi menunjukkan kemampuan lebih tinggi dibandingkan yang lain dalam menyelesaikan soal cerita. adapun, siswa yang mempunyai kecerdasan emosional sedang mempunyai kemampuan yang baik; mereka dapat menjelaskan kembali konsep soal cerita dan menerapkan konsep tersebut untuk memecahkan masalah, meskipun belum mampu menyajikan konsep dalam bentuk penyajian matematis serta menyelesaikan operasi pengurangan dan penjumlahan dengan baik. Sementara itu, siswa dengan kecerdasan emosional rendah menunjukkan kemampuan yang tidak memadai. Mereka masih kesulitan dalam menjelaskan kembali konsep soal cerita dan memahami operasi penjumlahan serta pengurangan secara tepat.

2. Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung berdasarkan kecerdasan emosional meliputi lingkungan sosial, rendahnya kemampuan kognitif, kurangnya fokus dalam belajar, minat belajar yang rendah, serta kondisi fisik yang terganggu.

B. Saran

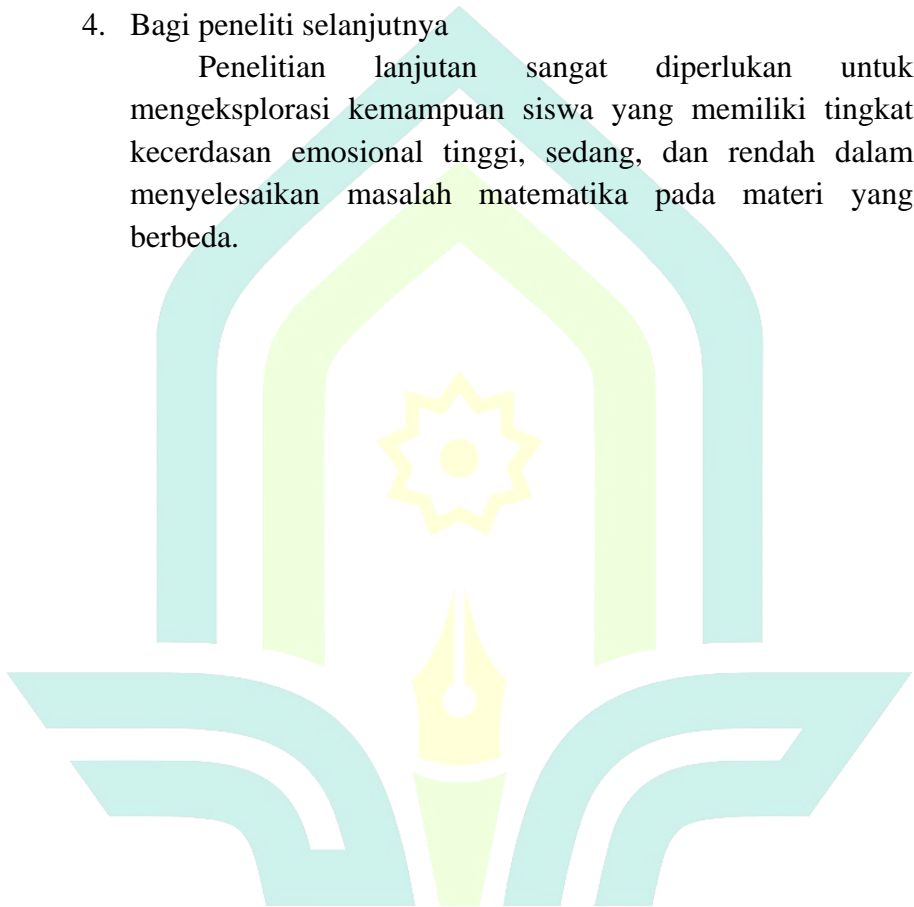
Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 2 Gejlig, Kecamatan Kajen. Oleh karena itu, penulis mengusulkan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Dalam melakukan pembelajaran matematika guru harus memperhatikan kondisi siswa serta kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Seharusnya guru menggunakan metode mengajar secara bervariasi serta menggunakan media pembelajaran supaya ketika pembelajaran matematika berlangsung siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.
2. Bagi siswa
 - a. Diharapkan siswa mampu membenahi pandangan mereka terhadap aktivitas pembelajaran matematika yang selalu saja dianggap sulit, sehingga ke depannya mereka mempunyai semangat dan motivasi tinggi untuk mempelajarinya dengan lebih baik.
 - b. Siswa harus lebih sering lagi dalam latihan menyelesaikan soal-soal matematika, baik di sekolah maupun di rumah, serta tidak ragu untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.
3. Bagi orang tua
 - a. Selain guru, siswa, dan sekolah orang tua juga perlu melakukan upaya dalam mengatasi kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dihadapi anak. Adapun upaya yang bisa orang tua lakukan adalah dengan cara

bertanya mengenai sekolah anak, bertanya langsung kepada guru kelas mengenai sikap siswa di dalam maupun di luar kelas, jika orang tua sibuk maupun tidak bisa mengajari anaknya hendaknya orang tua mengikutkan anaknya untuk bimbel (bimbingan belajar). Dengan demikian diharapkan dapat mengatasi kemampuan yang dialami anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengeksplorasi kemampuan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Supriyono. 2020. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)
- Anggito, Albi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak)
- Baharudin. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Darmayanti, Edita Darmayanti. 2021. Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan* (Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan: Volume 2 – Nomor 1, April 2021)
- Dharma, Moh. Aditya. 2019. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*, (Malang: CV Irdh)
- Eliska, Via Inka. 2023. Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Kelas V SDN 5 Metro Utara, *Skripsi PGSD* (Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung)
- Fadhilah, Ainun. 2022. Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Operasi Hitung Berdasarkan Kecerdasan Emosional Di MI Putri Mekar, *Skripsi PGMI*, (Cirebon: IAIN Cirebon)
- Goleman. 2019. *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri)
- Haidar. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Cet 1*. (Jakarta: Kencana)
- Hakim, Thursan. 2019. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta: Puspa Swara)
- Hariana. 2021. *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: PT Pusat Penerbitan)
- Hastari, Ratri Candra. 2020. Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Mahasiswa Di Kabupaten Tulungagung, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, Vol 2, No 2, September 2020)
- Howerd, Steven Stein. 2022. *Prinsip Kecerdasan Emosional*. (Bandung: Kaifa)

- Isro'atun. 2019. *Memahami Konsep Matematika Untuk PGSD*. (Jakarta: PT Pusat Penerbitan).
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika* (Tinjauan Teoritis dan Historis). (Bandung: Multi Presindo)
- Kholil, Mohammad. 2020. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Of Primary Education*. Vol 1 No 2 Juno 2020
- Leoh, Rofyanter. 2022. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika* (Jakarta: PT Penerbit Yuki)
- Meleong, Lexy. J. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa. 2014 *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa. 2020. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Mustaqim. 2020. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Muzainap. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas III Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Di MIS NU Al-Ustamani Winong Kabupaten Pekalongan, *Skripsi PGMI* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Ningsih, Fitri Indriyani. 2020. Analisis Pemahaman Konsep Siswa MI Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional, *Skripsi PGMI*, (Universitas Majapahit)
- Pangastuti. 2014. Profil Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SD Ditinjau dari Kecerdasan Emosional, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 3 No 2)
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya)
- Raharjo, Marsuji. 2008. *Pembelajaran Soal Cerita Berkaitan Penjumlahan dan Pengurangan Di SD*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Matematika)

- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana)
- Sidiq, Umar. 2020. *Metode Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV Nata Karya, cetakan pertama)
- Sodikin, Sandu Sitoyo dan M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sumyani, Putri. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makasar. *Skrripsi PGSD*. (Makasar: UIN Alauddin Makasar)
- Tias, Ayu Aji Wedaring. 2020. *Analisis Kesulitan Siswa MI Dalam Pemecahan Masalah Matematika* (Yogyakarta: PT Rosyanda Risma).
- Toha, M. Tholib. 2022. *Perkembangan Sistem Kemampuan*. (Yogyakarta: CV Sumber Cahaya)
- Ulyani, Firda. 2017. *Guru dalam imlementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya)
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Literia)
- Wawancara Pribadi. Darniti, S.Pd. SD. 2024. Wali Kelas III SD Negeri 2 Gejlig Kecamatan Kajen)
- Wiyani, Irham. 2020. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)